

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN *INVENTORY
INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Progam Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Danic Nur Malinda

19220002

**PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY
INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Progam Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Danic Nur Malinda

19220002

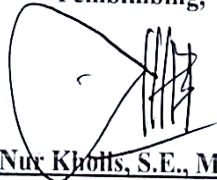
**PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Danic Nur Malinda
NIM : 19220002
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Disetujui dan disahkan :
Hari : Selasa
Tanggal : 21 Maret 2023

Pembimbing,



Nur Khotis, S.E., M.Sc.
NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

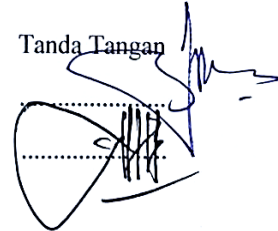
Nama : Danic Nur Malinda
NIM : 19220002
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,
Leverage, Capital Intensity dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Mei 2023

Tim Penguji :
Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.
Anggota : Nur Kholis, S.E., M.Sc.

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN *INVENTORY INTENSITY*
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-
2021)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 21 Maret 2023

Yang memberi pernyataan



Danic Nur Malinda

MOTTO

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yangkau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.

(Maudy Ayunda)

Tidak ada manusia yang sempurna, tidak ada mimpi yang sempurna. Tapi selalu ada proses yang membahagiakan. Jika kita bisa saling menerima

(Iqbal Ramadhan)

“Man Jadda Wajadda”

Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil

“Man Shobaru Zhafira”

Siapa yang bersabar akan beruntung

“Man Yazro Yahsud”

Siapa yang menanam akan memuai

PERSEMBAHAN

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

*Bapak, Ibu tersayang, yang telah berdoa tiada lelah untukku dan sabar dalam
membesarkanku. Tak pernah putus memberikan nasehat dan semangat.*

*Adikku yang paling kusayangi dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan
skripsi.*

Teman-teman Akuntansi A R2 2019

*Almamater Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, yang selalu mendukung dan
memberikan doanya.*

Terimakasih..

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ini menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M.,M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis S.E, M.Sc. selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan dan masukan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Seluruh staf dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Kepada orang tua Bapak Supadi dan Ibu Nur Khamidah yang senantiasa dengan tulus, ikhlas, dan penuh kasih sayang membesarkan, mendidik, membimbing, mendukung, serta mendoakan yang tidak ada putus-putusnya dan adik tersayang Satria Surya Saputra yang selalu menemani dan memberi semangat.

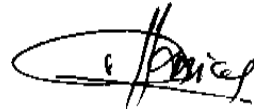
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat sampai dengan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas amal dan kebaikan seluruh pihak terkait. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sukoharjo, Maret 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Danic Nur Malinda', enclosed within a large, loopy oval shape.

Danic Nur Malinda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Teory Keagenan (<i>Agency</i>).....	7
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotetis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Objek Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi Operasional	33

F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
C. Analisis Data.....	47
D. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	32
Tabel 3. Daftar Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 9. Hasil Uji t (Uji Parsial)	56
Tabel 10. Hasil Uji F (Uji Simultan).....	58
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	25
Gambar 2. <i>Scatterplot</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sampel Perusahaan
- Lampiran 2. Output Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Output Uji Normalitas
- Lampiran 4. Output Uji Multikolinieritas
- Lampiran 5. Output Uji Autokorelasi
- Lampiran 6. Output Heteroskedastisitas
- Lampiran 7. Output Uji t (Uji Parsial)
- Lampiran 8. Output Uji f (Uji Simultan)
- Lampiran 9. Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 10. Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 11. Tabulasi Data

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-
2021)**

Danic Nur Malinda

19.22.0002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik metode *purposive sampling* dengan total sampel 60. Variabel yang digunakan ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan Agresivitas Pajak.

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-
2021)**

Danic Nur Malinda

19.22.0002

ABSTRACT

This study aims to determine the significance of the effect of profitability, size, leverage, capital intensity and inventory intensity towards tax aggressiveness in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in period 2017-2021. This research used purposive sampling and the total sample is 60. This research used two variables, there are dependent variable and the independent variable. This study used multiple linear regression analysis techniques. Data processed using SPSS 25. The results of this study indicate that profitability has an effect on tax aggressiveness, firm size has no effect on tax aggressiveness, leverage has no effect on tax aggressiveness, capital intensity has no effect on tax aggressiveness and inventory intensity has an effect on tax aggressiveness.

Keywords : Profitability, Size, Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity and Tax Aggressiveness.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penerimaan negara terbesar ini harus terus ditingkatkan secara optimal agar laju pertumbuhan negara dan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Namun bagi pelaku bisnis pajak dianggap sebagai beban investasi. Sudah menjadi hal yang wajar apabila perusahaan berusaha untuk menghindari beban pajak. Dalam menjalankan kewajiban perpajakan sangat diperlukan, agar pemerintah dapat menjalankan roda pemerintahan dan perekonomian negara dengan baik.

Tax Avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak secara sadar tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dengan menggunakan metode dan teknik yang memanfaatkan kelemahan berupa *grey area*, yang terdapat pada undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, dengan tujuan memperkecil jumlah pajak yang terhutang. *Tax Avoidance* dianggap sebagai strategi yang baik untuk perusahaan dalam meminimalisir pajak terhutang secara legal, karena dapat mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan

celah (*loopholes*) yang terdapat pada undang-undang perpajakan yang berlaku. Namun, praktik *tax avoidance* tentu dapat merugikan pendapatan yang seharusnya diterima oleh negara. Salah satu contoh perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk, telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*. Transfer pricing adalah suatu penentuan harga yang sesuai dengan kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi yang dilakukan antara perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.

Perencanaan perpajakan banyak dilakukan oleh perusahaan multinasional yaitu dengan melakukan transfer pricing yang digunakan untuk menggeser kewajiban perpajakannya perusahaan kepada beberapa perusahaan global dengan tarif pajak rendah, dari negara dengan tarif pajak tinggi, sehingga akan menghasilkan keuntungan pada anak perusahaannya. Perusahaan yang memiliki laba atau profit yang tinggi cenderung akan

melakukan penghindaran pajak agar pajak yang dikenakan menjadi rendah. Laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan erat kaitannya dengan kemampuan profitabilitas perusahaan (www.globalwitness.org).

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yang menjadi variabel independen. Pertama, Pada penelitian variabel profitabilitas menurut (Yuliana & Wahyudi, 2018). Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut (Heru Harmadi Sudibyo, 2022). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dari hasil perbedaan penelitian di atas menunjukkan masih terdapatnya gap riset, sehingga variabel profitabilitas diteliti kembali dalam penelitian.

Kedua pada hasil penelitian terdahulu variabel ukuran perusahaan menurut (Hidayati et al., 2021) berpengaruh negatif signifikan terhadap *effective tax rate* yang merupakan proksi dari agresivitas pajak. Sedangkan menurut (Erlina, 2021). Dari hasil perbedaan penelitian di atas menunjukkan masih terdapatnya gap riset, sehingga variabel profitabilitas diteliti kembali dalam penelitian.

Ketiga, pada penelitian terdahulu variabel *leverage* menurut (A. Hidayat & Muliasari, 2020) *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut (Setyawanto, 2019) *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dari hasil perbedaan penelitian di atas menunjukkan masih terdapatnya gap riset, sehingga variabel *leverage* diteliti kembali pada penelitian ini.

Keempat, pada penelitian terdahulu variabel *capital intensity* menurut (Rahayu & Kartika, 2021) *capital intensity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut (Yuliana & Wahyudi, 2018) *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dari hasil perbedaan penelitian di atas menunjukkan masih terdapatnya gap riset, sehingga variabel *leverage* diteliti kembali pada penelitian ini.

Kelima, pada penelitian terdahulu variabel *inventory intensity* menurut (Susanti & Dudy Satyawan, 2020) *Inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dimana investasi perusahaan dalam bentuk persediaan sedikit atau banyak bukan menjadi faktor dalam menentukan jumlah pajak yang dibayar perusahaan dan menyimpan persediaan terlalu lama akan menyebabkan impairment aset yang tidak dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Sedangkan menurut (Efrinal & Chandra, 2020) *inventory intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Dari hasil perbedaan penelitian di atas menunjukkan masih terdapatnya gap riset, sehingga variabel *leverage* diteliti kembali pada penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis terjadinya profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini perlu dilakukan kembali karena peneliti masih banyak menemukan perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten pada variabel

yang diteliti mengenai pengaruhnya terhadap pertumbuhan agresivitas pajak. Sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan agresivitas pajak dan berkaitan dengan agresivitas pajak yang terjadi di perusahaan pertambangan subsektor batu bara. Serta bagi investor dapat memberikan masukan dan kontribusi terhadap pemikiran agresivitas bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas sehingga dapat dirumuskan permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada agresivitas pajak ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
4. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
5. Apakah *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.

5. Untuk mengetahui pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai literature dan memunculkan ide dan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *capital intensity* dan *inventory intensity* maupun agresivitas pajak.
2. Manfaat praktis hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan oleh beberapa pihak terkait dengan kebijakan atau keputusan yang akan diambil.
 - a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan pandangan agar terhindar dari tindakan agresivitas pajak dan tidak terkena sanksi perpajakan.
 - b. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan pandangan mengenai bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan atau keputusan terkait dengan perpajakan. Sedangkan bagi Direktorat Jenderal Pajak, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teory Keagenan (*Agency*)

Teori keagenan menjelaskan tentang konsep pemisahan fungsi antara manajemen sebagai agent dan pemegang saham atau pemilik perusahaan sebagai principle. Jensen and Meckling (1976) menyatakan bahwa principle merupakan pihak yang memberi kewenangan kepada agent untuk bertindak atas nama *principle*, sedangkan manajer merupakan agent yang bertindak untuk kepentingan pemegang saham yaitu untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Teori agensi muncul karena adanya sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan agent atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya.

Dalam hal ini pemerintah sebagai prinsipal, berdasarkan ketentuan perundang-undangan melakukan pengawasan serta memiliki kewenangan untuk memperoleh pajak dari penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan sebagai agent (Erlina, 2021). Adanya perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan berbagai praktik di bidang perpajakan yang dilakukan oleh

perusahaan yang dapat mengakibatkan penerimaan negara menjadi berkurang ataupun terjadinya kerugian negara (Alkausar et al., 2020).

Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agent dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan (Dinar1 et al., 2020). Hubungan antara principal dan agen ini dapat mengarah pada terjadinya asimetri informasi. Hal ini dapat disebabkan karena agen memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan prinsipal (Yuliana & Wahyudi, 2018). Tujuan utama dari teori keagenan (*agency theory*) adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisasi biaya sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian.

1. Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya.

Pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, pengertian pajak adalah iuran atau pungutan rakyat kepada pemerintah dengan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku atau peralihan kekayaan dari sektor swasta kepada sektor publik yang dapat untuk dipaksakan serta yang langsung ditunjuk dan dipakai digunakan untuk

membiayai kebutuhan negara (Prastyo, 2019). Pajak bersifat wajib, para wajib pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung atas pembayaran pajak yang dilakukannya. Namun, pemerintah wajib memberikan imbalan tidak langsung kepada rakyat dengan melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana secara merata demi tercapainya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia bagi perusahaan untuk dibagi sebagai deviden maupun diinvestasikan kembali. Usaha memaksimumkan laba dilakukan perusahaan dengan melakukan efisiensi segala macam biaya termasuk biaya pajak (Indradi, 2018).

2. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau ilegal dengan melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*). Perusahaan menganggap pajak sebagai sebuah tambahan beban biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diprediksi melakukan tindakan yang akan dapat mengurangi beban pajak perusahaan (A. Hidayat & Muliasari, 2020).

Agresivitas pajak menjadi salah satu indikator yang dipergunakan untuk melihat usaha penghindaran pajak oleh wajib pajak. Agresivitas

pajak dapat diukur dengan skala *Effective Tax Rate* (ETR) yang paling umum digunakan dalam beberapa literatur. Rentang nilai ETR yang dapat mengidentifikasi agresivitas pajak atau tidak. Contohnya, ETR yang rendah menunjukkan adanya agresivitas pajak. Beberapa perusahaan-perusahaan menghindari pajak dengan bermacam-macam cara seperti mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan atau tetap menjaga laba akuntansi keuangan sehingga memiliki nilai ETR yang lebih rendah. Dengan demikian, ETR dapat difungsikan untuk mengatur agresivitas pajak. Agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ukuran perusahaan (Tiaras & Wijaya, 2017).

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan dan efisiensi perusahaan dalam mencapai laba. (Leksono et al., 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan hasil kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari manajemen aktiva perusahaan yang dikenal sebagai *Return on Asset* (ROA). ROA yang positif akan memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan ROA yang negatif mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik atau sangat buruk. ROA dinyatakan dalam bentuk persentase, semakin besar nilai persentase ROA maka semakin baik kinerja perusahaan. Semakin

mendekati nilai nol persentase ROA maka semakin buruk kinerja perusahaan.

Dapat diprediksi bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan selalu mentaati pembayaran pajak. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, tidak akan taat pada pembayaran pajak perusahaan guna untuk mempertahankan aset perusahaan. Rasio ini juga memberikan keterangan mengenai tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Mengukur rasio profitabilitas dapat menggunakan perbandingan antara pendapatan bersih setelah pajak dengan total aset. Profitabilitas sendiri mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana laba tersebut juga akan mempengaruhi besaran pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan (Dewi & Oktaviani, 2022).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki aset yang besar. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar perusahaan itu. Setiap tahunnya, aset akan mengalami penyusutan dan amortisasi (Yuliana & Wahyudi, 2018). Ukuran perusahaan merupakan simbol yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan perusahaan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam.

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan pada tindakan pengembalian dan keputusan perpajakannya. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kestabilan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang turut mempengaruhi hasil pajak penghasilan yang akan dibayar. Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan (Djohar & Rifkhan, 2019).

5. *Leverage*

Leverage mencerminkan seberapa besar pendanaan entitas yang berasal dari utang. Penggunaan utang tersebut dapat digunakan oleh entitas untuk memenuhi operasional ataupun investasi entitas. Entitas yang menggunakan utang akan memunculkan biaya tambahan atas pinjaman atau utang tersebut yaitu beban bunga. Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa semakin tingginya penggunaan dana pihak ketiga maka perusahaan akan menjaga laba periode berjalan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas kinerja suatu perusahaan (Amalia, 2021).

Tingkat *leverage* dapat menggambarkan risiko keuangan. *Leverage* menggambarkan proporsi total utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Manajemen harus memiliki keputusan yang tepat dalam penyusunan pendanaan

perusahaan dari sumber eksternal yaitu hutang agar tidak menimbulkan resiko bahkan kerugian akibat hutang (A. Hidayat & Muliasari, 2020).

Pada umumnya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan berusaha menyampaikan lebih banyak informasi sebagai instrumen untuk mengurangi *monitoring costs* bagi investor. Mereka memberikan informasi yang lebih detail dalam laporan tahunan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang *leverage* nya lebih rendah.

Leverage yang rendah mengindikasikan bahwa aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri, sementara itu *leverage* yang tinggi mengindikasikan aset banyak dibiayai oleh utang. Nilai *leverage* tinggi, membuktikan bahwasannya perusahaan semakin banyak melakukan pinjaman dan berdampak pada timbulnya beban bunga yang semakin besar. Beban bunga utang yang tinggi, dapat dijadikan komponen pengurangan dalam menghitung pajak, sehingga beban pajak menjadi berkurang. Dapat disimpulkan, perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan menyebabkan rendahnya nilai *effective tax rate* (ETR) yang mengindikasikan perusahaan melakukan agresivitas pajak (Dewi Setyoningrum, 2019).

6. *Capital Intensity*

Capital intensity ratio atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas

persediaan). *Capital intensity* menjelaskan berapa besar kekayaan perusahaan yang melakukan investasi kedalam bentuk aset tetap, sehingga aset tetap ini digunakan untuk melakukan kegiatan operasional guna mendapatkan laba bagi perusahaan (Yahya et al., 2022).

Capital intensity atau intensitas persediaan menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap dalam hal ini mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan berbagai properti lainnya. Aset tetap berfungsi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, digunakan untuk penyediaan barang dan jasa maupun disewakan kepada pihak lain dimana penggunaannya lebih dari satu periode (Yoehana, 2018).

Dalam penelitian (Indradi, 2018) menjelaskan bahwa *capital intensity* atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. *Capital intensity* juga dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan.

7. *Inventory Intensity*

Inventory Intensity (Intensitas persediaan) merupakan cerminan dari seberapa besar perusahaan berinvestasi terhadap persediaan yang ada dalam perusahaan. Rasio intensitas persediaan dapat dihitung dengan

cara nilai persediaan yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan (Fahrani et al., 2018). Menurut (Yunie, 2022) *Inventory intensity* adalah metode pengukuran seberapa banyak inventaris yang diinvestasikan oleh perusahaan.

Semakin besar persediaan yang di investasikan suatu perusahaan maka beban perusahaan juga akan tinggi, mulai dari biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan tersebut. Dan semakin tinggi inventory suatu perusahaan maka akan lebih agresif terhadap beban pajak yang akan di terima oleh perusahaan. (Arizoni et al., 2020) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Biaya pengelolaan persediaan mencakup biaya pesan, biaya simpan, dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki rasio persediaan yang tinggi maka biaya pengelolaan persediaan yang muncul pun juga akan besar (Niandari & Novelia, 2022). Perusahaan akan meningkatkan persediaan akhir guna mengurangi intensitas persediaan dan meningkatkan biaya-biaya yang terkandung di dalam perusahaan untuk mengurangi laba bersih dan berkurangnya beban pajak.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil

dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan hasil penelitian sebelumnya :

1. Dalam penelitian (Avrinia Wulansari et al., 2020) yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan Independen Terhadap Agresivitas Pajak menyebutkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa rasio *leverage*, rasio intensitas persediaan, rasio intensitas aset tetap, rasio ukuran perusahaan dan rasio komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Dalam penelitian (Putri & Hanif, 2020) yang berjudul Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak menyebutkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yakni likuiditas, *leverage*, dan komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Keterbatasan pada penelitian ini di antaranya hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, sehingga implikasinya mungkin memiliki perbedaan hasil jika periode penelitian diperpanjang.

3. Dalam penelitian (Margaretha, 2021) yang berjudul Pengaruh *Deferred Tax*, *Capital Intensity*, dan *Return on Aset* terhadap Agresivitas Pajak menyebutkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *deferred tax asset*, *capital intensity* dan *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan atas agresivitas pajak. Tetapi secara parsial *deferred tax asset* tidak memiliki pengaruh atas agresivitas pajak, *capital intensity* memiliki pengaruh positif atas agresivitas pajak dan *return on asset* memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak didalam penelitian ini secara simultan adanya pengaruh signifikan antara ROA, CAIN, dan DTA terhadap ETR karena nilai signifikannya dibawah 0,05.
4. Dalam penelitian (Amalia, 2021) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak menyebutkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh, *leverage* berpengaruh dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh. Likuiditas, *leverage*, intensitas aset secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 hingga tahun 2017.
5. Dalam penelitian (Dinar1 et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI menyebutkan

bahwa metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif, likuiditas berpengaruh positif, *leverage* berpengaruh negatif. Profitabilitas, likuiditas, *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Artikel	Variabel X dan Y	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Tutik Avriana Wulansari, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlaela (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak	<i>Leverage</i> (X1) Intensitas Persediaan (X2) Intensitas Aset Tetap (X3) Ukuran Perusahaan (X4) Komisaris Independen (X5) Agresivitas Pajak (Y)	Analisis Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda	1. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak 2. Intensitas Persediaan berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak 3. Aset Tetap berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap

					agresivitas pajak 5. Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak
2.	Agus Alifia Putri dan Rheny Afriana Hanif (2020)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak	Likuiditas (X1) <i>Leverage</i> (X2) Komite Audit (X3) Agresivitas Pajak (Y)	Analisis Deskriptif Analisis Asumsi Klasik	1. Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak 2. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. Komite Audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak
3.	Angeline Margaretha, Mila Susanti dan Valentine Siagian (2021)	Pengaruh <i>Deferred Tax</i> , <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Return on Asset</i> Terhadap Agresivitas Pajak	<i>Deferred Tax Asset</i> (X1) <i>Capital Intensity</i> (X2) <i>Return on Asset</i> (ROA) (X3) Agresivitas Pajak (Y)	Analisis Statistik Deskriptif Analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda	1. <i>Deferred Tax Asset</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak 2. <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak 3. <i>Return on Asset</i> berpengaruh negatif

					signifikan terhadap agresivitas pajak
4.	Diah Amalia (2021)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak	Likuiditas (X1) <i>Leverage</i> (X2) Intensitas Aset Tetap (X3) Agresivitas Pajak (Y)	Analisis Data Panel Analisis Regresi Linier Berganda	1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 2. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
5.	Mariana Dinar, Anik Yuesti, dan Ni Putu Shinta Dewi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Profitabilitas (X1) Likuiditas (X2) <i>Leverage</i> (X3) Agresivitas Pajak (Y)	Analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Berganda	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak 3. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak
6.	Inna Fachrina Yuliana dan	Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran	Likuiditas (X1) Profitabilitas (X2)	Analisis Statistik Deskriptif	1. Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak

	Djoko Wahyudi (2018)	Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Ineventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Emperis pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)	<i>Leverage</i> (X3) Ukuran Perusahaan (X4) <i>Capital Intensity</i> (X5) <i>Inventory Intensity</i> (X6) Agresivitas Pajak (Y)	Analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda	2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak 5. <i>Capital Intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak 6. <i>Inventory Intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak
7.	Meita Fahrani, Siti Nurlaela dan Yuli Chomsatu (2018)	Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> Dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Kepemilikan Terkonsentrasi (X1) Ukuran Perusahaan (X2) <i>Leverage</i> (X3) <i>Capital Intensity</i> (X4) <i>Inventory Intensity</i> (X5)	Analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kepemilikan Terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. <i>Leverage</i> tidak

			Agresivitas Pajak (Y)		berpengaruh terhadap agresivitas pajak 4. <i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 5. <i>Inventory Intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak
8.	Evy Roslita dan Erika (2022)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Manajemen Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	Likuiditas (X1) Leverage (X2) Manajemen Laba (X3) Profitabilitas (X4) Agresivitas Pajak (Y)	Analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda	1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak 4. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak

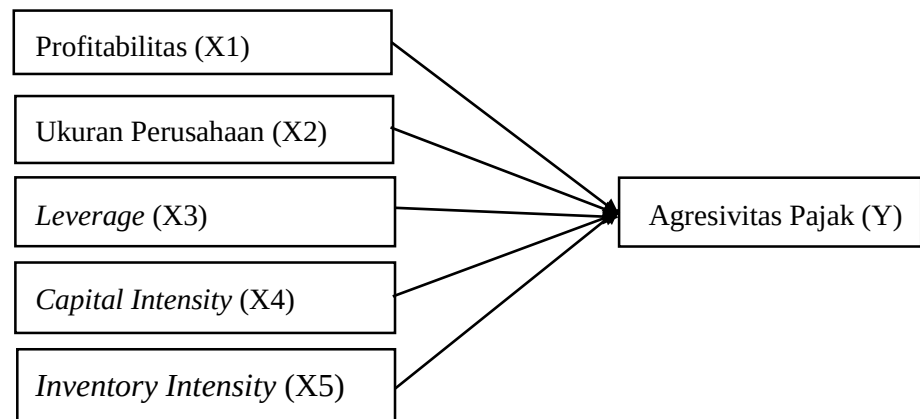
9.	Ari Ani Kusuma Dewi dan Rachma wati Meita Oktaviani (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , Dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresifitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020	Profitabilitas (X1) <i>Capital Intensity</i> (X2) <i>Leverage</i> (X3) Agresifitas Pajak (Y)	Analisis Data Panel Analisis Regresi Linier Berganda	1. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak 2. <i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
10.	Adi Martin dan Syarifuddin Afa (2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)	<i>Leverage</i> (X1) Profitabilitas (X2) <i>Capital Intensity</i> (X3) Agresifitas Pajak (Y)	Analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda	1. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. <i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
11.	Agung Budi Utomo	Ukuran Perusahaan Memoderas	Ukuran Perusahaan (X1)	Analisis Kelayak	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh

	dan Giawan Nur Fitria (2020)	i Pengaruh <i>Capital Intensity</i> dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	<i>Capital Intensity</i> (X2) Profitabilitas (X3) Agresivitas Pajak (Y)	an Model Analisis Regresi Linier Berganda	negatif terhadap agresivitas pajak 2. <i>Capital Intensity</i> berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
12.	Eta Febriana Fitria (2018)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	<i>Capital Intensity</i> (X1) <i>Inventory Intensity</i> (X2) Profitabilitas (X3) <i>Leverage</i> (X4)	Analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda	1. <i>Capital Intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak 2. <i>Inventory Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak 4. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak

C. Kerangka Pikir

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini berfokus tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *capital*

intensity dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak maka untuk mengetahui hubungan antar variabel dari penelitian ini dapat digambarkan kerangka dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut :

- a. Profitabilitas (X_1)
- b. Ukuran Perusahaan (X_2)
- c. *Leverage* (X_3)
- d. *Capital Intensity* (X_4)
- e. *Inventory Intensity* (X_5)

2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah agresivitas pajak (Y).

D. Hipotesis

Berikut adalah hipotesis penelitian :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *ROA* (*return on asset*). Perusahaan yang lebih profitable dan efisien pada sumber dayanya bisa mendapatkan tarif pajak efektif yang lebih rendah, sebab perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk memanfaatkan insentif pajak dan melakukan pengelolaan perencanaan pajaknya dengan baik sehingga dapat menurunkan kewajiban pajak efektifnya (Utomo & Fitria, 2021). Hipotesis penelitian (Marfu'ah et al., 2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran perusahaan adalah skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil

berdasarkan total Asset. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar melakukan pengelolaan pajak karena adanya biaya yang melekat pada sumber daya tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Asset merupakan sumber daya perusahaan yang disinyalir dapat dimanfaatkan perusahaan dalam tindakan agresivitas pajak, karena adanya biaya yang melekat pada aset tersebut.

Hipotesis penelitian (Tiaras & Wijaya, 2017) dengan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak. Penelitian serupa dilakukan oleh (Utomo & Fitria, 2021) dengan hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Leverage menggambarkan keadaan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dimungkinkan menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Hutang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sebagai bentuk investasi perusahaan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih melalui kegiatan tersebut, sehingga semakin tinggi tingkat hutang dan kompleksnya kegiatan operasional perusahaan diharapkan mampu meningkatkan laba

perusahaan semaksimal mungkin maka perusahaan perlu melakukan tindakan perencanaan pajak melalui agresivitas pajak sehingga mampu menurunkan beban pajak pada periode tersebut.

Hipotesis penelitian menyampaikan bahwa (Yuliana & Wahyudi, 2018) bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2021) berpengaruh terhadap praktik agresivitas pajak. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H₃ : *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

4. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Capital intensity merupakan intensitas modal yang mana manajemen akan melakukan investasi pada aset tetap dengan menggunakan cara dana lebih di dalam perusahaan sehingga akan meningkat laba yang maksimal (Yahya et al., 2022). Menurut teori keagenan, terdapat konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen.

Manajemen bertugas untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen menggunakan depresiasi aset tetap untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hipotesis penelitian (Yuliana & Wahyudi, 2018) bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan (Fitria, 2018) hipotesis penelitian mengatakan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H₄ : *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

5. Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Inventory intensity adalah ukuran seberapa besar persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat intensitas persediaan perusahaan membuat transaksi penjualan menjadi lebih kompleks, akibatnya ketika pendapatan tercatat besar maka keuntungan pun semakin besar. Hal ini menyebabkan manajemen melakukan perencanaan pajak yang agresif dalam rangka mengurangi beban pajak. Selain itu besarnya intensitas persediaan yang semakin tinggi nantinya juga akan menimbulkan biaya tambahan seperti biaya penyimpanan dan biaya yang timbul akibat dari kerusakan barang yang digudang (Yahya et al., 2022). Hipotetis penelitian (Fahrani et al., 2018) menyampaikan bahwa *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak serta hipotetis (Yuliana & Wahyudi, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga dalam penelitian ini dapat dihipotetiskan sebagai berikut :

H₅ : *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, pengujian hipotetis, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. *Inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel tambahan lainnya untuk mendeteksi adanya praktik-praktik yang terkait dengan agresivitas pajak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dari sektor lain selain perusahaan pertambangan sehingga data yang digunakan dapat mengurangi data outlier atau bias data serta data yang dihasilkan bisa lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, M., Masripah, & Putra, A. M. (2020). Identifikasi Kompensasi Manajemen, Capital Intensity Dan Leverage Terhadap *Tax Avoidance*. *Korelasi*, 2(1), 1726–1743. [Www.Kemenkeu.Go.Id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). *Tax Aggressiveness: A Meta Analysis In Agency Theory Perspective*. *Tijab (The International Journal Of Applied Business)*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.20473/tijab.v4i1.2020.52-62>
- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Arizoni, S. S., Ratnawati, V., & Andreas, A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak: Peran Moderasi Foreign Operation. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 35–47.
- Avrinia Wulansari, T., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14141>
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi, Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Dewi, A. A. K., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5496–5505. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2046>
- Dewi Setyoningrum, Z. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1–15.
- Dinar1, M., Yuesti2, A., & Dewi3, N. P. S. (2020). No Title. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej, Vol. 2 No.(Penghindaran Pajak), 76.
- Djohar, C., & Rifkhan. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 523–532.
- Efrinal, E., & Chandra, A. H. (2020). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory

- Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 135–148. <https://Uia.E-Journal.Id/Akrual/Article/View/1268>
- Erlina, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Dan Pengungkapan Csr Sebagai Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 24–39. <https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4523.24-39>
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(2), 52–60.
- Fitria, E. F. (2018). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *Issn*, 2(1), 1–14.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1), 83–96. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/807>
- Hidayat, A., & Muliastari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Hidayati, F., Kusbandiyah, A., Pramono, H., & Pandansari, T. (2021). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10370>
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaanmanufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p147-167>
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, *Leverage* Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Industri Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>

- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V5i4.4174>
- Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau Dari Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i1.265>
- Margaretha, A. (2021). Pengaruh *Deferred Tax*, *Capital Intensity*, Dan *Return On Asset* Terhadap Agresivitas Pajak. 13, 160–172.
- Martin, A., & Afa, S. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1296>
- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas, *Leverage*, *Inventory Intensity Ratio* Dan Praktik Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.911>
- Prameswari, F. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 74–90.
- Prastyo, I. D. (2019). Di Indonesia Imam Dwi Prastyo Email : Imamdwi@prastyo@gmail.com. November.
- Putri, A. A., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 382–399. <https://doi.org/10.31258/Jc.1.3.384-401>
- Rahayu, U., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 76–84.
- Setyawanto, D. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Profitabilitasterhadap Agresivitas Pajak. *Accounting Analysis Journal*, 4, 0–18. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57188>
- Sugiyono, D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.
- Susanti, D., & Dudy Satyawan, M. (2020). Pengaruh *Advertising Intensity*, *Inventory Intensity*, Dan *Sales Growth* Terhadap Agresivitas Pajak. *Akunesa: Jurnal akuntansi Unesa*, 9(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/Akunesa/>
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/Ja.V19i3.87>
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Intensity* Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/Ess.V10i2.18800>
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*,

4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/Jea.V4i3.615>

- Yoehana, M. (2018). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011). Skripsi, 4(2), 1–62.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120.
- Yunie, Y. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity Dan Profitability Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Property, *Real Estate* Dan *Building Construction* Yang Prosiding: *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1413>